

Nama : SITI HARYANTI
NPM : 2913031094

Kasus . 6.

1. Bagian Dividen PT Beta

- a. bagian dividen yg berasal dari laba sebelum akuisisi
laba ditahan PT Beta pada tanggal akuisisi (Jan 2024)
laba bersih tahun 2024 (Setelah akuisisi)
Total laba ditahan
Dividen dibagikan

$$\begin{array}{r} \text{Rp. } 300.000 \\ \text{Rp. } 200.000 + \\ \hline \text{Rp. } 500.000 \\ \text{Rp. } 120.000 \end{array}$$

+ laba sebelum akuisisi

$$\text{Rp. } \frac{300.000}{500.000} \times 120.000 = \text{Rp. } 72.000$$

- b. berasal dari laba setelah akuisisi

$$\text{Rp. } \frac{200.000}{500.000} \times 120.000 = \text{Rp. } 48.000$$

2. Jurnal pada pembukuan PT Alpha atas penerimaan dividen
PT Alpha memiliki 80% saham, sehingga dividen yang diterima
= 80% x Rp. 120.000 = Rp. 96.000
Dalam metode ekuitas, dividen mengurangi nilai investasi, bukan
diakui sebagai pendapatan.

<u>Akun</u>	<u>Debit</u>	<u>Kredit</u>
Kas	Rp. 96.000	
Investasi pada PT Beta		Rp. 96.000

3. Perilaku eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi

- a. Eliminasi ekuitas pada tanggal akuisisi

$$\begin{array}{r} \text{Modal saham PT Beta} \quad \text{Rp. } 500.000 \\ \text{laba ditahan awal} \quad \text{Rp. } 300.000 \\ \hline \text{Jumlah} \quad \text{Rp. } 800.000 + \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{Eliminasi dengan investasi PT Alpha: } 80\% \times 800.000 = \text{Rp. } 640.000 \\ \text{KNE} = 20\% \times \text{Rp. } 800.000 = \text{Rp. } 160.000 \end{array}$$

- b. Eliminasi laba bersih tahun berjalan

laba bersih PT beta tahun 2024 (Rp. 200.000) dialokasikan :

- 80% x Rp. 200.000 = Rp. 160.000 → untuk PT Alpha
(dieliminasi dengan pendapatan investasi)
- 20% x Rp. 200.000 = yang dikawat induk).
↳ Rp. 40.000 untuk kepentingan non-pengendali

c. Eliminasi Dividen

Dividen yang dibagikan PT Beta Rp. Rp. 120.000 → transaksi internal.

Dividen berasal dari dua sumber. Eliminasi perlu memisahkan :

- Dividen dari laba sebelum akuisisi Rp. 72.000 untuk pengembalian modal dan mengurangi ekuitas awal yg di eliminasi.
- Dividen dari laba setelah akuisisi Rp. 48.000. Mengurangi laba ditahan tahun berjalan, dieliminasi dan mendebitkan laba ditahan

4. Analisis Dampak Kesalahan Perilaku Dividen :

Jika seluruh dividen sebesar 120.000 dianggap berasal dari laba setelah akuisisi maka seluruh dividen akan dieliminasi sebagai transaksi internal. Akibatnya, laba ditahan konsolidasian menjadi terendah (understand) karena terdapat Rp. 72.000 yg sebenarnya merupakan pengembalian modal dan seharusnya mengurangi ekuitas awal

Sebaliknya jika seluruh dividen dianggap berasal dari laba sebelum akuisisi maka ekuitas awal akan dikurangi sebesar 120.000, padahal pengembalian modal yang seharusnya hanya 72.000 - akibatnya laba ditahan konsolidasi menjadi terendah tinggi (over stated) karena dividen dan laba setelah akuisisi sebesar (98.000) tidak dikurangkan dari laba ditahan.

Kesalahan ini dapat menyebabkan laba dan ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi tidak disajikan secara tepat. Oleh karena itu, pemisahan sumber dividen sebelum dan setelah akuisisi dapat sangat penting agar laporan keuangan lebih akurat dan dapat diandalkan.